

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Melalui Penyuluhan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Posyandu Desa Mancasan

Dafa Rizky Yonanta^{1*}, Dyaning Wukir Sari², Maryam Habibah³, Afrilia Saras Pratamasiwi⁴, Mochamad Taufik Rahman Naufal⁵, Aulia Marsha Panandita⁶, Yustika Ain Nurahmad⁷, Rosi Marcelia Yuliza⁸, Denada Salsabila⁹, Ory Kusti Oviandar¹⁰

¹Kesehatan Masyarakat/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta (penulis

1) ²Fisioterapi/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta (penulis 2)

*Email: J410190190@student.ums.ac.id

Abstrak

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan studi kasus, dengan harapan mahasiswa dapat berkontribusi serta ikut andil kedalam masyarakat yang tak lain agar memahami dinamika masyarakat terutama penyelesaian masalah yang ada. Pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung sekitar dua minggu dan bertempat di daerah setingkat desa. Dari hasil observasi dan juga secara langsung terjun ke lapangan, kondisi secara umum yang telah teridentifikasi dari desa, terutama dari permasalahan yang ada, memilah dari sekian permasalahan, dan yang lebih dominan adalah tingkat pendidikan dan juga kesehatan, lalu solusi yang didapat yaitu berupa kegiatan atau program yang dilaksanakan selama dua minggu yang diantaranya membantu sosialisasi terkait menjaga kesehatan fisik dan psikis, penyuluhan terkait Stunting, dan juga program-program bantu yang ada di desa yang tak lain membantu kegiatan posyandu, dan juga membantu mengisi materi di acara PKK yang ada disana. Dengan semua program yang sudah direncanakan, masyarakat dan juga stakeholder yang ada disana mendukung bahkan membantu, baik itu program dari mahasiswa maupun yang sudah ada di desa.

Keywords: *KKN ; Penyuluhan ; Posyandu*

The form of community service activities by students with a case study approach, with the hope that students can contribute and take part in the community, which is nothing but understanding community dynamics, especially solving existing problems. The implementation of KKN activities lasts about two weeks and takes place in village-level areas. From the results of observations and also directly going to the field, the general conditions that have been identified from the village, especially from the existing problems, sorting from the problems, and the more dominant is the level of education and health, then the solution obtained is in the form of activities or activities. The program which was carried out for two weeks included helping with socialization related to maintaining physical and psychological health, counseling related to Stunting, and also assisting programs in the village that helped nothing but posyandu activities, and also helped fill out materials at PKK events that were there. With all the programs that have been planned, the community and also the stakeholders who are there support and even help, both programs from students and those already in the village.

Keywords: *KKN ; Counseling ; Posyandu*

1. PENDAHULUAN

Desa Mancasan merupakan salah satu dari 14 desa yang ada di Kecamatan Baki. Desa Mancasan terdiri dari empat dusun. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam kegiatan KKN tahun 2022 tersebar di beberapa daerah di Kabupaten Sukoharjo. Salah satu desa yang menjadi lokasi KKN mahasiswa UMS adalah Desa Mancasan. Jumlah mahasiswa KKN yang melaksanakan pengabdian di desa Mancasan adalah 10 orang terdiri dari 3 orang Laki-laki dan 7 orang perempuan. Mahasiswa tersebut berasal dari dua prodi yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu Kesehatan Masyarakat dan Fisioterapi. Asal prodi mahasiswa yang berbeda diharapkan dapat melaksanakan pengabdian dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama menempuh kuliah di kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta

Kegiatan mahasiswa KKN di desa Mancasan terdiri dari kegiatan kelompok, kegiatan desa, dan kegiatan masyarakat. Pada artikel ini khusus membahas peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Peran adalah tindakan yang membatasi seseorang atau suatu kelompok dalam melakukan kegiatan sesuai tujuan telah disepakati bersama. Seseorang yang melakukan kewajiban dan haknya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melakukan suatu peranannya (Umar et al., 2021)

Tujuan dari pelaksanaan KKN di desa Mancasan adalah untuk dapat berpartisipasi dan memiliki rasa kepedulian terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat. Mahasiswa KKN diharapkan dapat menemukan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan pengabdian

mahasiswa diharapkan dapat menjadi pendorong dalam pengembangan riset terapan yang bertujuan membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat, selain itu dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa (Syardiansah, 2019).

Harapan kami selaku para mahasiswa peserta KKN ini adalah setelah dilakukannya KKN di desa Mancasan, masyarakat bisa mengimplementasikan dan juga bisa merubah pola pikir terhadap kesehatan dan tingkat pengetahuan yang dimana hal tersebut adalah hal yang cukup penting dalam kehidupan. Diharapkan juga masyarakat bisa seterusnya melanjutkan apa yang sudah kami berikan kepada masyarakat dalam menjaga kesehatan dan menyebarkan ilmu pengetahuan yang telah kami salurkan di daerah tersebut. Sehingga terbentuk kesadaran diri dari masyarakat atas kegiatan kkn yang telah kami laksanakan di daerah desa Mancasan.

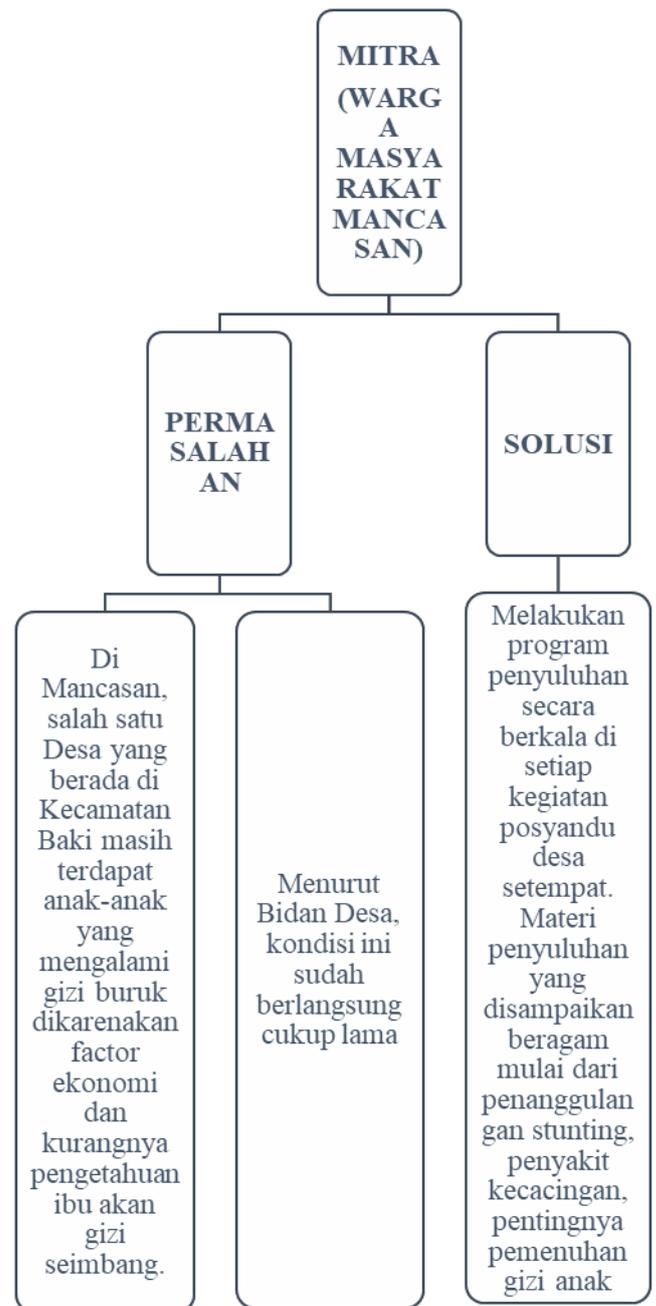
2. METODE

Kegiatan posyandu dilaksanakan dari tanggal 12 juli – 21 juli 2022. Metode menggunakan penyuluhan dengan ceramah dan tanya jawab. Penyuluhan ini terkait permasalahan kesehatan yang banyak diderita masyarakat. Kegiatan ceramah dimulai dengan apersepsi yaitu mengukur pemahaman dan pengetahuan peserta terhadap topik yang akan disampaikan. Kegiatan apersepsi berlangsung kurang lebih 10 menit. Materi disampaikan oleh pemateri selama 20 menit. Sesi diskusi diisi dengan memberikan kesempatan pada peserta untuk sharing pengalaman serta menanyakan hal-hal yang ingin diketahui lebih lanjut atau ada hal yang tidak dimengerti. Evaluasi terhadap topik yang diberikan dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi selama 10 menit.

Media kegiatan ini menggunakan poster dengan metode ceramah dan diskusi seperti dijelaskan di atas. Langkah – langkah pelaksanaan kegiatan posyandu di Desa Mancasan:

1. Melakukan analisis data sekunder berupa kunjungan bidan desa untuk melihat kasus terbanyak yang diderita oleh masyarakat
2. Koordinasi dengan bu Nita selaku koordinator posyandu
3. Melakukan pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala kepada balita, serta tensi pada ibu-ibu
4. Melakukan penyuluhan dimulai dengan apersepsi yaitu mengukur pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap topik yang akan disampaikan. Kemudian penyampaian materi oleh pemateri selama 20 menit. Sesi diskusi diisi dengan memberikan kesempatan pada masyarakat untuk sharing pengalaman serta menanyakan hal-hal yang ingin diketahui lebih lanjut atau hal yang tidak dimengerti.

Populasi dalam penyuluhan ini adalah semua ibu yang mempunyai balita usia 0 – 5 tahun yang berada di Desa Mancasan yang berjumlah 87 orang dari 4 posyandu.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Mancasan, salah satu Desa yang berada di Kecamatan Baki masih terdapat anak-anak yang mengalami gizi buruk dikarenakan factor ekonomi dan kurangnya pengetahuan ibu akan gizi seimbang. Menurut Bidan Desa, kondisi ini sudah berlangsung cukup lama, oleh karena itu Ketika kami diberikan

kesempatan untuk memberikan penyuluhan Kesehatan saat Kegiatan Posyandu, topik yang pertama kali kami ambil adalah stunting.



Gambar 1. Penyuluhan Stunting di Posyandu Kauman

Setelah kegiatan timbang menimbang serta ukur mengukur telah selesai, kami dibantu kader mengumpulkan para ibu-ibu untuk dibeikan penyuluhan singkat mengenai stunting. Ibu memegang peranan penting dalam mendukung upaya mengatasi masalah gizi, terutama dalam hal asupan gizi keluarga, mulai dari penyiapan makanan, pemilihan bahan makanan, sampai menu makanan. Ibu yang memiliki status gizi baik akan melahirkan anak yang bergizi baik. Kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pangan baik dalam jumlah maupun mutu gizinya sangat berpengaruh bagi status gizi anak. Keluarga dengan penghasilan relatif tetap, prevalensi berat kurang dan prevalensi kependekan lebih rendah dibandingkan dengan keluarga yang

berpenghasilan tidak tetap. Sebagaimana diketahui bahwa asupan zat gizi yang optimal menunjang tumbuh kembang balita baik secara fisik, psikis, maupun motorik atau dengan kata lain, asupan zat gizi yang optimal pada saat ini merupakan gambaran pertumbuhan dan perkembangan yang optimal pula di hari depan. Diluar dugaan, para ibu-ibu antusias dalam mengikuti kegiatan ini, dimana mereka mendengarkan dengan seksama saat ceramah dan aktif bertanya saat kegiatan diskusi berlangsung.



Gambar 2. Penyuluhan Bahaya Kecacangan di Posyandu Kembangan

Tidak hanya penyuluhan mengenai stunting, kami juga memberikan penyuluhan terkait penyakit kecacangan di Posyandu Kembangan menurut kami ibu-ibu juga perlu memperhatikan kebersihan sanitasi anak-anak kecil yang umumnya sedang aktif-aktifnya. Dalam hal ini, kami menimbang jika kejadian kecacangan pada anak adalah salah satu masalah yang juga rentan terjadi. Oleh karena itu, peran serta itu untuk mengawasi tempat bermain putra-putrinya sangat penting. Selain itu

tanda dan gejala dasar kecacingan pada anak harus diketahui ibu-ibu, guna mengobati sedini mungkin. Ketika anak positif terjangkit kecacingan.



Gambar 3. Penyuluhan ISPA kepada masyarakat di balai desa Mancasan

Selain penyuluhan untuk anak-anak, kami juga melakukan penyuluhan untuk lansia dengan topik ISPA dan Hipertensi. Topik ISPA diangkat karena Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Indonesia menempati urutan pertama dari sepuluh besar penyakit rawat jalan di rumah sakit. Peran seorang ibu merawat balita sakit sangatlah penting karena kebutuhan dasar balita masih bergantung dengan ibu. Ibu berperan sebagai pendidik, pelindung anak dan pemberi perawatan pada keluarga yang sakit terutama pada balita. Kejadian ISPA berulang pada balita dapat dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu tingkat pengetahuan ibu terhadap penyakit ISPA.



Gambar 4. Penyuluhan Hipertensi kepada lansia di balai desa Mancasan

Sedangkan topik hipertensi diangkat karena melihat sasaran dari penyuluhan adalah lansia. Berdasarkan hasil penelitian dimana kelompok lansia yang berusia manula memiliki presentase tertinggi menderita Hipertensi dalam hal ini peneliti berkesimpulan bahwa semakin tua seseorang, maka lebih berisiko mengalami Hipertensi. Peneliti berasumsi bahwa hal tersebut disebabkan karena seiring bertambahnya usia seseorang, terjadi penurunan kemampuan organ-organ tubuh termasuk sistem kardiovaskuler dalam hal ini jantung dan pembuluh darah. Pembuluh darah menjadi lebih sempit dan terjadi kekakuan dinding pembuluh darah sehingga menyebabkan tekanan darah dapat meningkat. Hal ini sejalan dengan teori bahwa semakin meningkat umur seseorang maka risiko terkena Hipertensi sangatlah besar, hal ini terjadi karena pada umur tua arteri besar

kehilangan kelenturan dan menjadi kaku sehingga darah yang dipaksa untuk melalui pembuluh darah yang sempit dari pada biasanya dan mengakibatkan naiknya tekanan darah. Tekanan darah tinggi banyak terjadi pada usia dewasa tengah yaitu diatas 40 tahun (Hartanti & Mifbakhuddin, 2015). Tingginya Hipertensi sejalan dengan bertambahnya umur, disebabkan oleh perubahan struktur pada pembuluh darah besar, sehingga lumen menjadi sempit dan dinding pembuluh darah menjadi lebih kaku, sebagai akibat adalah meningkatnya tekanan darah sistolik. Dengan meningkatnya umur didapatkan kenaikan tekanan darah diastol rata-rata walaupun tidak begitu nyata juga terjadi kenaikan angka prevalensi Hipertensi tiap kenaikan kelompok dekade umur (Sartik, Tjekyan, & Zulkarnain, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Ningsih & Indriani (2017) pada responden pekerja pasar Beringharjo Kota Yogyakarta, yang mendapatkan hasil bahwa usia berhubungan dengan kejadian Hipertensi ($p= 0,000$), Odds Ratio (OR= 15,706, CI 95% 3,615-68,230), artinya semakin tua seseorang akan berpeluang 15,7 kali mengalami Hipertensi yang makin berat.

Hasil dari apersepsi yang dilakukan adalah para peserta 90 % tidak memahami topik penyuluhan dan ruang lingkupnya. Sementara hasil evaluasi akhir didapatkan rata-rata peserta mampu menjawab 80 % dari materi yang telah disampaikan. Evaluasi akhir peserta mampu menjawab 100 % pertanyaan dari pemateri dengan sedikit bantuan berupa clue-clue kepada peserta dalam rangka mengingat kembali materi yang telah disampaikan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN di desa Mancasan mendapat respon positif dari

masyarakat setempat. Kelompok kami mencoba untuk menyelesaikan masalah dan tantangan kesehatan melalui upaya peningkatan kesehatan dengan program-program berupa sensus kesehatan, pendampingan posyandu, penyuluhan swamedikasi dan pemeriksaan kesehatan lansia melalui Posbindu. seluruh program yang direncanakan dapat berjalan secara lancar. Antusiasme dari masyarakat terhadap program kesehatan cukup baik.

Beberapa saran yang dapat menjadi perhatian baik kepada pemerintah desa maupun tim pengabdian masyarakat selanjutnya yaitu untuk memberikan perhatian khusus terhadap masalah kesehatan di lingkungan masyarakat. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan lanjutan yang disertai dengan pendampingan dari tenaga medis profesional. Penambahan dan perawatan sarana prasarana bagi kader kesehatan dan kegiatannya juga diperlukan untuk menunjang optimalisasi fungsi kader kesehatan di desa. Peningkatan status kesehatan masyarakat akan dapat benar-benar terwujud jika usaha-usaha yang telah diinisiasi oleh tim KKN dilanjutkan secara berkelanjutan baik oleh masyarakat maupun pemerintah desa dan daerah

UCAPAN TERIMAKASIH

Kuliah kerja nyata ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih tim penulis

sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kuliah kerja nyata.

REFERENSI

- Ridenhour, B., Kowalik, J. M., & Shay, D. K. (2018). Unraveling r 0: Considerations for public health applications. *American journal of public health, 108*(S6), S445-S454.
- Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y., Mutohat, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(1), 39-47
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam), 7*(1), 57.
- Adam, L. (2019). Determinan hipertensi pada lanjut usia. *Jambura Health and Sport Journal, 1*(2), 82-89
- Apriluana, G., & Fikawati, S. (2018). Analisis faktor-faktor risiko terhadap kejadian stunting pada balita (0-59 bulan) di negara berkembang dan asia tenggara. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 28*(4), 247-256.

Laporan Artikel Publikasi KKN-IPE-AIK

DESA : Gonilan
KECAMATAN : Kartasura
KABUPATEN : Sukoharjo



Oleh:

Ichsan Suseno	J210190052
Lina Wati Nur Azizah	J210190068
Rissa Latifardani	J210190069
Amalia Siti Choerun Nisa	J210190070
Fitria Nur Fadhillah	J210190071
La'isal Laili	J210190072
Annisa Anggun Supriyanto	J310190051
Nurul Awaliyah Muharramah	J310190052
Erika Arum Pratamawati	J310190053
Sania Mutiara Priyadini	J310190054
Alzaqia Regina Putri Febrianti	J310190055

Kelompok 9 Gelombang 2

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022